

SEKILAS APBN

Budget Issues Quick Response



DAMPAK TARIF LISTRIK TAK KUNJUNG DILAKUKAN PENYESUAIAN

Rastri Paramita

Berdasarkan data per Juli 2023, terdapat dua jenis tarif listrik yang berlaku di Indonesia, yaitu tarif subsidi dan tarif nonsubsidi. Pelanggan PLN yang menerima subsidi terdiri dari 25 golongan atau 45,2% dari total pelanggan. Sedangkan pelanggan yang masuk ke dalam kategori nonsubsidi yang dikompensasi terdiri atas 13 golongan atau 54,8% dari total pelanggan.

Tabel 1. Penggolongan Tarif Listrik Indonesia (Per Juli 2023)

No.	Golongan Tarif	Jumlah Pelanggan	No.	Golongan Tarif	Jumlah Pelanggan
1	S.1 / 220 VA	161	21	I.1 / 450 VA	557
2	S.2 / 450 VA	501.765	22	I.1 / 900 VA	9.163
3	S.2 / 900 VA	674.038	23	I.1 / 1.300 VA	15.913
4	S.2 / 1.300 VA	289.002	24	I.1 / 2.200 VA	28.326
5	S.2 / 2.200 VA	177.959	25	I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	72.804
6	S.2 / 3.500 VA s/d 200 kVA	311.139	26	I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	47.290
7	S.3 / > 200 kVA	2.563	27	I.3 / > 200 kVA	15.324
8	R.1 / 450 VA	24.472.654	28	I.4 / 30.000 kVA ke atas	121
9	R.1 / 900 VA	8.707.664	29	P.1 / 450 VA	16.564
10	R.1 / 900 VA-RTM	26.790.416	30	P.1 / 900 VA	49.765
11	R.1 / 1.300 VA	13.211.108	31	P.1 / 1.300 VA	48.243
12	R.1 / 2.200 VA	4.103.405	32	P.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	63.187
13	R.2 / 3.500 VA s/d 5.500 VA	1.977.015	33	P.1 / 6.600 VA s/d 200 kVA	57.801
14	R.3 / 6.600 VA ke atas	352.546	34	P.2 / > 200 kVA	2.014
15	B.1 / 450 VA	497.577	35	P.3 / PJU	338.364
16	B.1 / 900 VA	1.067.249	36	Traksi / > 200 kVA	79
17	B.1 / 1.300 VA	877.072	37	Curah / > 200 kVA	25
18	B.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	1.404.557	38	L / Layanan Khusus	102.153
19	B.2 / 6.600 VA s/d 200 kVA	731.320		Total	87.025.698
20	B.3 / > 200 kVA	8.795			

Keterangan tabel:
Warna biru: Tarif Subsidi
Warna kuning: Tarif Nonsubsidi

Sumber: PT PLN (persero), (2023)

Tarif subsidi yang diterima oleh 25 golongan tarif meliputi pelanggan rumah tangga kecil (450VA dan 900VA) bersubsidi serta semua pelanggan pelayanan sosial (S), bisnis (B) kecil dan sedang, pemerintah (P) kecil, traksi dan curah. Penyesuaian tarif subsidi terakhir dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2003. Sedangkan tarif non subsidi yang diterima oleh 13 golongan tarif telah melakukan penyesuaian pada triwulan III tahun 2022 untuk lima golongan tarif, yaitu rumah tangga R2, R3, P1, P2, dan P3. Sisa delapan golongan tarif non subsidi belum pernah dilakukan penyesuaian tarif sejak Januari 2017.

Seluruh tarif subsidi maupun nonsubsidi saat ini masih berada di bawah Biaya Pokok Produksi (BPP) tahun 2023. Golongan tarif penerima subsidi dengan *gap* terbesar adalah golongan tarif S2/450VA sebesar Rp1.409,03/kWh. *Gap* terkecil golongan tarif penerima subsidi yaitu golongan tarif I1/3.500 VA-14kVA sebesar Rp622,03/kWh. Pada tarif nonsubsidi, khususnya lima golongan tarif, yaitu R2/3.500 s.d. 5.500 VA; R3/6.600 VA ke atas; P1/6.600 VA s.d. 200 kVA; P2/>200kVA, P2/>200kVA dan P3/PJU nilainya sudah mendekati BPP karena pada triwulan III tahun 2022 pemerintah memberlakukan *tariff adjustment*. Golongan tarif nonsubsidi dengan *gap* terbesar berada pada golongan I4/30.000kVA ke atas yaitu sebesar Rp480,77/kWh.

Dampak dari tidak dilakukan penyesuaian tarif subsidi secara bertahap (terutama untuk golongan di luar pelanggan rumah tangga kecil 450 VA dan 900 VA) antara lain: tingginya beban kompensasi energi yang ditanggung pemerintah ketika ada peningkatan harga minyak bumi dunia; dan ketika harus dilakukan penyesuaian maka harga baru yang akan dikenakan cenderung terasa berat karena harus mendekati harga keekonomian terkini dan ini akan memengaruhi daya beli masyarakat.

Perlu menjadi perhatian dalam pengawasan yang dilakukan Komisi VI, Komisi VII, dan Komisi XI terkait kinerja BUMN PLN dan pelaksanaan kebijakan dibidang ketenagalistrikan untuk mengatur tarif tenaga listrik yang lebih fleksibel. Selain itu, perlunya evaluasi terhadap penyederhanaan penggolongan tarif yang saat ini cukup besar yaitu terdapat 38 penggolongan tarif agar lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan perkembangan kebutuhan masyarakat maupun pelaku usaha.